

PRESS RELEASE BAWASLU KABUPATEN KUBU RAYA

Bawaslu Kubu Raya Perkuat Kolaborasi melalui 25 PKS dan MoU Demi Tingkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu

Kubu Raya – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kubu Raya terus mendorong perluasan partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas demokrasi. Sepanjang tahun 2024, Bawaslu Kubu Raya telah melakukan **25 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Memorandum of Understanding (MoU)** dengan berbagai pihak sebagai langkah strategis membangun pengawasan partisipatif yang semakin inklusif.

Kerja sama tersebut meliputi:

- **14 Organisasi Masyarakat**
- **9 Organisasi Kepemudaan**
- **1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pontianak**
- **1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura Pontianak**

Adapun ruang lingkup perjanjian meliputi **pendidikan politik, peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan literasi kepemiluan, serta pelibatan masyarakat dalam pengawasan Pemilu dan Pemilihan**.

Ketua Bawaslu Kabupaten Kubu Raya menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan Pemilu tidak hanya ditentukan oleh penyelenggara, tetapi juga membutuhkan dukungan dan peran aktif semua elemen bangsa. *"Bawaslu Kubu Raya berkomitmen untuk hadir di tengah-tengah masyarakat, melibatkan setiap unsur dalam menjaga demokrasi. Kami percaya pengawasan partisipatif adalah kunci untuk mewujudkan Pemilu yang bersih, jujur, dan berintegritas," ungkapnya.*

Sejalan dengan itu, kerja sama ini juga menjadi wadah kolaborasi dalam sejumlah aktivitas strategis, seperti:

- Pendidikan dan penyuluhan kepemiluan di sekolah, kampus, dan komunitas masyarakat
- Pemberdayaan pemuda sebagai garda terdepan dalam pengawasan Pemilu

PRESS RELEASE BAWASLU KABUPATEN KUBU RAYA

- Kampanye pencegahan politik uang dan pelanggaran Pemilu
- Penguatan digitalisasi pengawasan melalui media sosial dan jaringan komunitas
- Program kader pengawas partisipatif di tingkat desa dan kelurahan

Selain meneken kerja sama, Bawaslu Kubu Raya juga aktif melakukan pendampingan teknis, pembinaan, hingga monitoring terhadap organisasi yang telah menjadi mitra. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan agen-agen demokrasi yang mampu mengedukasi serta menjadi contoh di lingkungan masing-masing.

Langkah ini sekaligus menjawab tantangan tingginya dinamika politik di daerah serta pentingnya kesadaran publik dalam mengawal proses demokrasi. Keterlibatan masyarakat secara langsung diharapkan dapat meminimalisasi potensi pelanggaran mulai dari tahapan pendataan pemilih, kampanye, pemungutan suara, hingga penetapan hasil.

Bawaslu Kubu Raya menegaskan akan terus memperluas kolaborasi bersama perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, tokoh adat, dan seluruh stakeholder. Menjaga demokrasi, menurut Bawaslu, adalah **tanggung jawab bersama**, bukan hanya tugas penyelenggara Pemilu.

Melalui berbagai kerja sama yang telah terjalin, Bawaslu Kabupaten Kubu Raya optimis bahwa Pemilu dan Pemilihan mendatang akan berlangsung dengan lebih partisipatif, transparan, dan akuntabel.